

## ABSTRAK

Isnaeni Nabila (1730110073), **Makna Khataman Al-Qur'an Dalam Tradisi Selapanan bagi Jama'ah Masjid (Studi *Living Qur'an* Di Masjid Baitul Huda Desa Sinoman Kecamatan Pati Kabupaten Pati)**, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana praktik tradisi selapanan di masjid Baitul Huda. (2) Untuk mengetahui bagaimana makna khataman al-Qur'an dalam tradisi selapanan bagi jamaah masjid. (3) Untuk mengetahui apa pengaruh spiritual tradisi selapanan di masjid Baitul Huda bagi para jama'ah yang mengikuti.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu yaitu pendekatan yang mencari pola-pola, pluralisme, dan kompleksitas serta peneliti sebagai instrumen, merupakan penelitian yang menjadikan manusia sebagai alat (instrumen) utama dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subyek penelitian ini adalah jama'ah tradisi selapanan di masjid Baitul Huda Desa Sinoman. Dalam teknik uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) praktik tradisi selapanan dimulai dari pembacaan hadlroroh, khotmil Qur'an, kemudian tahlil bersama, membaca sholawat (berjanzi) dan diakhiri mauidhoh hasanah serta do'a penutup. (2) makna khataman al-Qur'an terbagi menjadi dua yaitu makna ekspresif dan ekspektatif. Makna ekspresif diantaranya sebagai bentuk ibadah, silaturrahmi dan ketentraman hati (3) pengaruh spiritual tradisi selapanan bagi jama'ah yang mengikuti antara lain merasa lebih dekat dengan Allah, sabar dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah dan mementingkan ibada daripada kepentingan dunia (Zuhud) dan merasa cukup (Qana'ah) atas apa yang Allah berikan.

**Kata Kunci:** *Makna, Khataman al-Qur'an, Tradisi Selapanan*